

ABSTRAK

Fikri Sofwatun Inayah (1182100022). *Hubungan antara Kegiatan Bermain Pasir Kinetik dengan Kemampuan Motorik Halus Anak (Penelitian di Kelompok B RA Guppi Adiwerna Tegal).*

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan anak yang ada di kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Guppi Adiwerna Tegal, yaitu dalam pelaksanaan kegiatan bermain pasir kinetik ditemukan fakta bahwa dari seluruh 22 jumlah siswa rata-rata anak masih belum berkembang dalam kemampuan motorik halus. Hal ini bisa terlihat karena hasil studi kasus yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan observasi sederhana. Dari 22 orang anak, terdapat 6 orang anak yang mengalami hambatan dalam kemampuan motorik halus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kegiatan Bermain Pasir Kinetik di Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Guppi Adiwerna Tegal; 2) Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok B RA Guppi Adiwerna Tegal; 3) Hubungan Antara Kegiatan Bermain Pasir Kinetik dengan Kemampuan Motorik Halus Anak di Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Guppi Adiwerna Tegal.

Kemampuan motorik halus pada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kegiatan bermain pasir kinetik. Kegiatan bermain pasir kinetik merupakan salah satu media kegiatan yang dianggap dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak yang dilakukan melalui kegiatan bermain. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kegiatan bermain pasir kinetik dengan kemampuan motorik halus anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B RA Guppi Adiwerna Tegal yang berjumlah 22 orang anak. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian kegiatan bermain pasir kinetik diperoleh nilai rata-rata 79. Angka tersebut berada pada interval 76-100 yang berinterpretasi sangat baik dan kemampuan motorik halus anak diperoleh nilai rata-rata sebesar 76. Angka tersebut berada pada interval 70-79 yang berinterpretasi baik. Selanjutnya, hubungan antara kegiatan bermain pasir kinetik dengan kemampuan motorik halus anak diperoleh harga koefisien korelasi melalui rumus *Spearman Rank* sebesar 0,95. Angka koefisien korelasi ini termasuk pada kategori sangat tinggi/sangat kuat karena berada pada interval 0,800-1,000. Hasil uji signifikansi 5% dengan $df = 20$ sebesar 2,086, karena $t_{hitung} = 5,24 \geq t_{tabel} = 2,086$. Dengan kata lain, kegiatan bermain pasir kinetik memberikan kontribusi terhadap kemampuan motorik halus anak di Kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Guppi Adiwerna Tegal sebesar 69%. Sedangkan sisanya 31% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kegiatan bermain pasir kinetik memiliki hubungan yang sangat kuat/sangat tinggi dengan kemampuan motorik halus anak di kelompok B Raudhatul Athfal (RA) Guppi Adiwerna Tegal.